BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah di TOKO GRAHA MUSIC HOUSE yang beralamat di jl. Pasir luyu Buah Batu No. 153/A5 Bandung. Adapun penjelasan mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut :

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

TOKO GRAHA MUSIC HOUSE adalah salah satu perusahaan swasta yang ada diBandung yang dimana toko ini bergerak dalam bidang penjualan dan pembelian alat-alat musik yang beralamat di jl. Pasir luyu Buah Batu No. 153/A5 Bandung.

Toko ini bermula dari usaha kecil distributor perseorangan yang dilakukan oleh Bpk.Benny Handoyo yang bertugas hanya mendistribusikan satu produk merk gitar lokal bandung yaitu merk gitar GENTA yang dikirim ke toko-toko musik yang ada di bandung, dari sanalah informasi tentang alat-alat musik ada dan berkembang, TOKO GRAHA MUSIC HOUSE didirikan oleh Bpk.Benny Handoyo pada tanggal 20 desember 2004 yang dimana graha diambil dari nama panggilan anaknya yang bernama Nugraha aqsa pratama dan music house sendiri dapat diartikan sebagai konsep rumahan dalam penjualannya. Bpk.Benny Handoyo sendiri merupakan musisi lokal di era 80-an yang berkaier sebagai pengiring musik dan band gitar classic di era itu, sekaligus pula sebagai guru privat gitar classic di sekolahan musik yang ia dirikan sendiri dengan nama Benny Classic Mucic School.

Akhirnya ditahun 2004 TOKO GRAHA MUSIC HOUSE berdiri dimana awalnya toko ini merupakan mitra kerja dan sebagai meat shop dari perusahaan home industri GENTA yang khusus menjual gitar ber merk GENTA. Pada TOKO GRAHA MUSIC HOUSE ini Bpk Benny handoyo membuat konsep rumahan, dimana dalam penjualannya tidak menjadikan toko ini kaku seperti toko-toko lainnya. Dalam konsep rumahan inilah Bpk. Benny handoyo menjual gitar-gitar bermerk genta baik elektrick maupun accustic, lalu seiring dengan kemajuan, perkembangan, dan peminat gitar yang bertambah maka sekarang-sekarang ini Bpk.Benny handoyo mulai menerima pasokan gitar dari berbagai merk lain seperti Ibanez, Ephipon, Cort, Yamaha serta merk lokal seperti Ariesta, Genta, dan Alegro baik itu gitar classic maupun gitar electrick, namun tidak dapat dipungkiri sekarang-sekarang ini pula Bpk Benny handoyo mulai menjual instrument-instrument lainnya seperti bass, keyboard, sounds, effect gitar dan accesoris lainnya pada penjualan di GRAHA MUSIC HOUSE ini, namun instrument-instrument itu tidak begitu difokuskan karena GRAHA MUSIC HOUSE memang sudah dikenal oleh masyarakat sebagai penjualan gitar termurah dan berkualitas dan menjadikan GRAHA MUSIC HOUSE ini berfokus hanya pada penjualan gitar acusstic dan electrick dari berbagai merk.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan

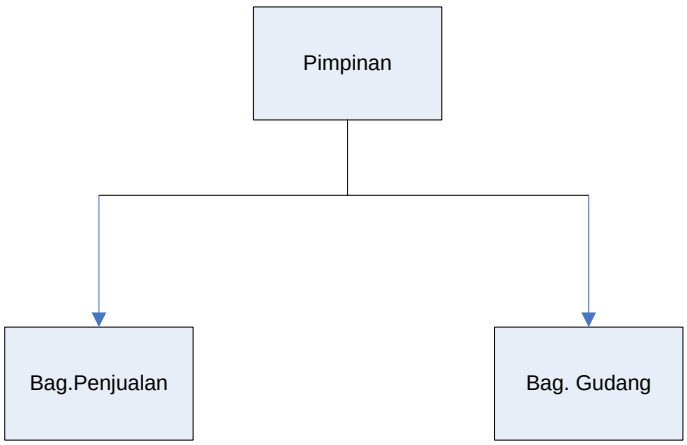
Diakui dalam penjualan alat-alat musik khususnya penjualan gitar di kota Bandung dan umumnya di indonesia dengan mengedepankan kulaitas dan

kuantitas pada kepuasan pengunjung/ Konsumen dan Kesejahteraan semua yang terlibat di dalam toko sepatu itu sendiri.

Misi Perusahaan

1. Menjalankan kegiatan usaha yang mengutamakan suatu hubungan ikatan yang baik dan menciptakan suatu kenyamanan dalam usaha
2. Menjadikan penjualan alat-alat musik ini khususnya gitar sebagai suatu usaha bisnis penjualan alat-alat musik yang terdepan bagi toko itu sendiri

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

3.1.4 Deskripsi Tugas

Setiap perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatannya selalu berusaha mempunyai job description yang baik yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Adapun uraian tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang pokok organisasi GRAHA MUSIC HOUSE adalah sebagai berikut :

1. **Pimpinan**

Tugas pokok :

a. Mengendalikan jalannya perusahaan.

b. Menentukan arah kebijakan seluruh kegiatan dari perusahaan yang ingin dicapai.

Uraian tugas :

a. Menentukan harga

b. Menerima laporan dari kegiatan-kegiatan perusahaan

Tanggung Jawab dan wewenang :

a. Mempunyai hak penuh dalam pengambilan keputusan

b. Melakukan akses ke setiap bagian untuk memperoleh data/informasi yang diperlukan

2. Bagian Penjualan

Tugas pokok :

a. Melakukan perintah pimpinan untuk melakukan penjualan barang.

b. Membuat laporan penjualan barang.

Uraian tugas :

a. Menjual barang sesuai yang dibutuhkan Pelanggan

b. Meminta barang kepada Bagian Gudang.

Tanggung Jawab dan wewenang :

a. Membuat laporan pertanggung jawaban penjualan barang secara rinci.

3. Bagian Gudang

Tugas Pokok:

a. Mengecek barang yang masuk dan keluar

b. Membuat laporan barang setiap bulan kepada pimpinan

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam membangun Sistem Informasi yang kompleks membutuhkan metoda-metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat.

Desain/rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode deskripif dan action. Dimana fakta-fakta secara jelas yang selanjutnya dikumpulkan, diolah, diteliti, dan dianalisis. Selama melakukan penelitian penulis mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya akan di pergunakan sebagai bahan penulisan laporan

Metode deskriptif yaitu penulis mengumpulkan data-data yang sedang terjadi sekarang, kemudian metode pengumpulan data dan untuk selanjutnya metode pengembangan sistem.

Action atau tindakan merupakan penelitian dimana peneliti berupaya untuk memecahkan masalah sambil mengkaji pengalaman-pengalaman dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempelajari situasi yang ada saat ini dengan tujuan untuk memperbaikinya.

Penelitian tindakan dipelopori dalam bidang pendidikan, dimana perubahan besar dalam strategi pendidikan tidak dapat diketahui apabila tidak diimplementasikan.

Salah satu syarat dalam melakukan penelitian tindakan adalah adanya keinginan dari orang yang memilki masalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mempunyai keinginan untuk memecahkannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempelajari situasi yang ada saat ini dengan tujuan untuk memperbaikinya. Penelitian tindakan dipelopori dalam bidang pendidikan, dimana perubahan besar dalam strategi pendidikan tidak dapat diketahui apabila tidak diimplementasikan. Metode ini juga telah diadopsi dalam sains informasi, dimana dampak perubahan sebuah organisasi sering kali memerlukan waktu yang panjang.

Salah satu syarat dalam melakukan penelitian tindakan adalah adanya keinginan dari orang yang memilki masalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mempunyai keinginan untuk memecahkannya. Dalam penelitian tindakan, pemilik masalah adalah mitra kerja bagi si peneliti. Dan adakalanya pemilik masalah juga merupakan pemecah masalah

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan atau responden penelitian.

A. Studi lapangan (field research)

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada TOKO GRAHA MUSIC HOUSE.

B. Pengamatan (observasi)

Penulis mengadakan pengamatan langsung kinerja pada TOKO GRAHA MUSIC HOUSE tersebut.

C.Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab terhadap pihak terkait yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangn sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem, Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem (*system development*) agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka di perlukan metode-metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. yang menekankan pada karakteristik data yang akan diproses diamana data yang digunakan adalah data barang, data nota penjualan dan pembelian dan data laporan pembayaran, dengan alat bantu :

1. Diagram Alir Dokumen (Flowmap)

2. Diagram Konteks

3. Data Flow Diagram

4. Kamus Data

5. Normalisasi

6. Tabel Relasi

7. Entity Relasionalship Diagram

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Sedangkan metode pengembangan dan pengimplementasian sistem yang penulis gunakan yaitu menggunakan metodologi *classic life cycle* atau *water fall model*.

Dimana pada prinsipnya pemodelan sistem waterfall pengembangannya dilakukan secara sistematis dan terarah dari tahap sistem, secara berurutan melalui tahap analisa, tahap desain sistem, coding, testing dan maintenance dan dapat kembali ketahap awal apabila semua tahapan pengembangan sistem telah dilalui.

Adapun tahapan - tahapan dari metodologi *classic life cycle* atau *waterfall model* yang meliputi :

1. Analisis Proyek

   Menganalisis masalah yang akan diselesaikan serta memberikan batasan-batasan dari masalah proyek yang ada.

2. Perancangan Proyek

   Proses perancangan sebuah proyek membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak.

3. Implementasi / Pembuatan proyek

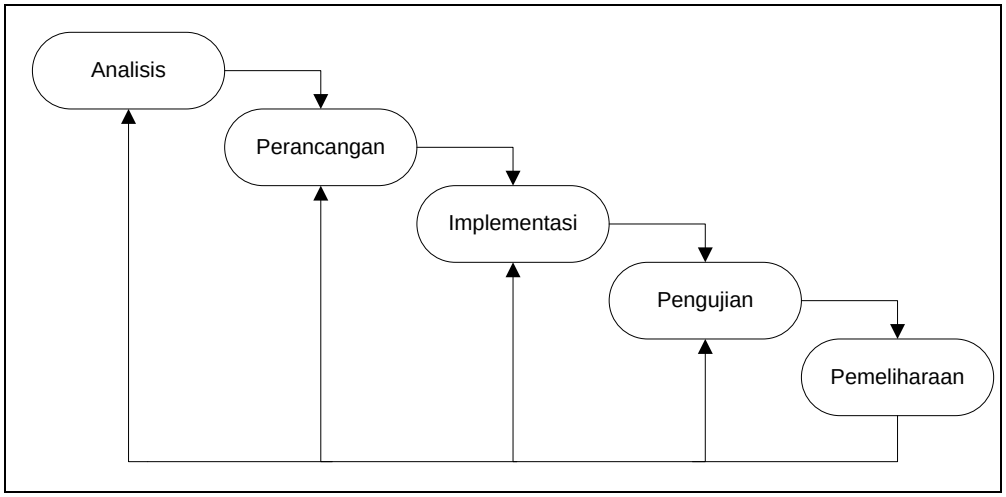
   Perancangan yang direalisasikan sebagai serangkaian suatu unit untuk menjadi sebuah sistem proyek yang siap jadi.

4. Pengujian Proyek

   Setelah proyek berhasil di rancang dan telah selesai dibuat, maka tahap berikutnya adalah pengujian terhadap proyek tersebut, apakah layak untuk dilanjutkan ataukah hanya sebagai gambaran saja nantinya.

5. Pemeliharaan Proyek

   Mencakup koreksi *error* sistem proyek yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu dan melakukan perawatan untuk pengembangan sistem selanjutnya.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Sistem (waterfall)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan sistem terstruktur adalah analisis sistem yang menggunakan pendekatan terstruktur dalam pengembangan sistem. Sedangkan pendekatan terstruktur adalah pendekatan dalam pengembangan sistem yang dilengkapi oleh alat dan teknik yang memadai. Alat-alat pemodelan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses perancangan sistem, alat-alat pemodelan sistem informasi terdiri diagram alir dokumen */flow map,* diagram konteks/*context diagram,* diagram arus data/*data flow diagram* dan kamus data.

3.2.3.3.1 Diagram Alir Dokumen (*Flowmap*)

Flow Map merupakan bagan alir dokumen yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukan tentang dokumen apa saja yang bergerak di dalam suatu sistem, dan setiap kali

dokumen tesebut sampai atau melalui suatu bagian tertentu akan dapat dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.

3.2.3.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem atau output dari sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

3.2.3.3.3 Data Flow Diagram

Diagram aliran data atau *data flow diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan di kerjakan.

3.2.3.3.4 Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data ikut berperan dalam dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi karena peralatan ini berfungsi untuk : Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam penggambaran dalam DFD. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran. Menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan terhadap data yang mengalir dalam sistem tersebut.

3.2.3.3.5 Perancangan Basis Data

Basis data adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

3.2.3.3.6 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu tekhnik untuk mengorgainisasi data ke dalam tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam suatu organisasi.

Tujuan normalisasi :

1. Untuk menghilangkan kerangkapan data
2. Untuk mengurangi komplektisitas
3. Untuk mempermudah pemodifikasian data

Ada beberapa urutsan dalam melakukan normalisasi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk normal ke satu (1 Nf)

   Menghilangkan beberapa perulangan *group* data pada tabel dan mengidentifikasikan tabel dengan memberikan *primary key* pada tabel.

2. Bentuk normal kedua (2Nf)

   Buat tabel barudimana semua *field-field*nya sudah bergantung penuh pada *primary key* dan ciptakan hubungan anta tabel dengan menggunakan *foreign key*

3. Bentuk Normal ketiga (3Nf)

   Hilangkan ketergantungan transitif pada tabel, yaitu *field* yang tidak bergantung pada *primary key*

3.2.3.3.7 Tabel Relasi

Relasi tabel menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Dari adanya relasi tabel tersebut terdapat kardinalitas relasi yang menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan enttas yang lain. Terdapat empat kemungkinan kombinasi kardinalitas yaitu : satu ke satu (*One To One),* satu ke banyak *(One to Many).*

3.2.3.3.8 Entity Relasionalship Diagram

Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan, ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.